

Lampiran 1

Perhitungan Dosis

1. Larutan Aloksan

Diketahui:

- Dosis = 120 mg / kgBB
- Volume penyuntikan intravena mencit = 0,2 ml
 - ✓ Dosis untuk mencit 20 gram = $\frac{20}{1000} \times 120 \text{ mg}$
= 2,4 mg / mencit 20 gram
 - ✓ Dosis aloksan mencit intravena = 2,4 mg / 0,2 ml
= 12 mg / ml

2. Glibenklamid

Diketahui:

- Dosis Glibenklamid manusia 70 kg = 10 mg
- Konversi dosis manusia dengan BB 70 kg ke mencit 20 gram = 0,0026
- Volume lambung mencit = 0,5 ml
 - ✓ Dosis mencit 20 gram = 10 mg x 0,0026
= 0,026 mg / mencit 20 gram
 - ✓ Dosis untuk mencit 1 kg = $\frac{1000}{20} \times 0,026 \text{ mg}$
= 1,3 mg / kgBB

3. Rimpang Kunyit

Diketahui :

Dosis Manusia = 75 gram / hari

Konversi dosis manusia dengan BB 70 kg ke mencit 20 gram = 0,0026

Mencit 20 gram = 75 x 0,0026

= 0,195 gram / mencit 20 gram

= $\frac{0,195 \times 50}{1000 \text{ gram}}$

= 9,75 gram / kgBB

$$\begin{aligned}
 1 \text{ kg rimpang kunyit bubuk} &= 100 \text{ gram ekstrak etanol} = 10 \% \\
 &= \frac{10}{100} \times 9,75 \text{ gram / kgBB} \\
 &= 0,975 \text{ gram / kgBB} \\
 &= 1 \text{ gram / kgBB}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis I} &= \frac{20 \text{ gram}}{1000 \text{ gram}} \times 1 \text{ gram / kgBB} \\
 &= 0,02 \text{ gram / kgBB} \\
 &= 20 \text{ mg / kgBB}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis II} &= \text{dari dosis I} \times 2 \\
 &= 20 \text{ mg / kgBB} \times 2 \\
 &= 40 \text{ mg / kgBB}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Dosis III} &= \text{dari dosis II} \times 2 \\
 &= 40 \text{ mg / kgBB} \times 2 \\
 &= 80 \text{ mg / kgBB}
 \end{aligned}$$

4. Pembuatan Ekstrak Etanol Rimpang Kunyit

Masukkan simplisia (bahan baku) rimpang kunyit yang telah dihaluskan ke dalam maserator yang telah diberi kapas alasnya, diamkan selama 24 jam, kemudian keluarkan dari outlet di bawah maserator apabila masih ada serbuk yang terbawa saring memakai kertas saring, larutan ini disebut ekstrak encer. Tambahkan pelarut baru (Etanol 90%) ke dalam ampas yang ada di dalam maserator begitu seterusnya sampai pelarut yang keluar dari outlet maserator tidak berwarna lagi (biasanya 5-6 kali rendaman). Pekatkan ekstrak encer yang didapat dari maserator menggunakan alat Rotari Evaporator sampai pekat atau sampai tidak ada lagi pelarut yang menetes di kondensor Rotari Evaporator. Ekstrak etanol rimpang kunyit akan memiliki sifat yang pekat dan bentuknya pasta.

Lampiran 2

Uji ANAVA pada Kadar Glukosa Darah Mencit Sesudah diinduksi Aloksan (sebelum perlakuan)

One Way Analysis of Variance

Normality Test : Passed (P = 0.535)

Equal Variance Test : Passed (P = 0,953)

Group	N	Missing
Col 1	6	0
Col 2	6	0
Col 3	6	0
Col 4	6	0
Col 5	6	0

Group	Mean	Std Dev	SEM
Col 1	215.333	76.314	31.155
Col 2	294.500	65.154	26.599
Col 3	313.333	68.599	28.006
Col 4	270.000	79.284	32.368
Col 5	267.667	54.346	22.187

Power of performed test with alpha = 0.050 : 0.192

The power of the performed test (0.192) is bellow the desired power of 0.800.

You should interpret the negative findings cautiously.

Source of Variation	DF	SS	MS	F	P
Between Treatments	4	32690.667	8172.667	1.702	0.181
Residual	25	120071.500	4802.860		
Total	29	152762.167			

The differences in the mean values among the treatment groups are not great enough to exclude the possibility that the difference is due to random sampling variability; there is not a statistically significant difference (P = 0.181).

Lampiran 3

Uji ANAVA Hasil Penelitian Persentase Penurunan Kadar Glukosa Darah Mencit pada Tiap Kelompok

One Way Analysis of Variance

Data source : Data 1 in Notebook

Normality Test : Passed (P = 0.088)

Equal Variance Test : Passed (P = 0.595)

Group	N	Missing
Col 1	6	0
Col 2	6	0
Col 3	6	0
Col 4	6	0
Col 5	6	0

Group	Mean	Std Dev	SEM
Col 1	44.960	5.466	2.232
Col 2	45.912	6.025	2.460
Col 3	15.863	4.668	1.906
Col 4	1.402	4.756	1.942
Col 5	50.477	8.542	3.487

Power of performed test with alpha = 0.050 : 1.000

Source of Variation	DF	SS	MS	F	P
Between Treatments	4	11394.892	2848.723	77.596	<0.001
Residual	25	917.807	36.712		
Total	29	12312.699			

The differences in the mean values among the treatment groups are greater than would be expected by chance; there is a statistically significant difference (P = <0.001).

All Pairwise Multiple Comparison Procedures (Tukey Test) :

Comparison for factor :

Comparison	Diff of Means	p	q	P<0.05
Col 5 vs. Col 4	49.075	5	19.839	Yes
Col 5 vs. Col 3	34.613	5	13.993	Yes
Col 5 vs. Col 1	5.517	5	2.230	No
Col 5 vs. Col 2	4.565	5	1.845	No
Col 2 vs. Col 4	44.510	5	17.994	Yes
Col 2 vs. Col 3	30.048	5	12.148	Yes
Col 2 vs. Col 1	0.952	5	0.385	No
Col 1 vs. Col 4	43.558	5	17.609	Yes
Col 1 vs. Col 3	29.097	5	11.763	Yes
Col 3 vs. Col 4	14.462	5	5.846	Yes

Lampiran 4



KOMISI ETIK PENELITIAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UK MARANATHA - R.S. IMMANUEL
BANDUNG
 No Reg : 033/KNEPK/2008

Email: ethic_fkumrksi@med.maranatha.edu

SURAT KEPUTUSAN

NO: 009/KEP FK UKM-RSI/III/2009

- Menimbang:
- Bahwa dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subjek penelitian kesehatan harus mendapat penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan dari Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - bahwa sehubungan dengan butir (a) tersebut diatas telah diajukan permohonan penilaian dan rekomendasi etik penelitian kesehatan berjudul:
Efek Ekstrak Etanol Kunyit terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit Galur Swiss Webster yang Diinduksi Aloksan
 oleh Deasy S. (0610206)
 selaku penanggung jawab penelitian
 - bahwa terhadap permohonan tersebut pada butir (b) telah dilakukan pengkajian yang mendalam oleh Komite Etik Penelitian Kesehatan
 - bahwa sehubungan dengan butir (a), (b) dan (c) perlu dikeluarkan surat keputusan hasil penilaian dan rekomendasi kelayakan etik penelitian (*ethical approval*)
- Mengingat: Surat Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha No. 286/V/S.Kep./FK-UKM/2008, tentang PEMBENTUKAN DAN PENGANGKATAN PENGURUS KOMISI ETIK PENELITIAN FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA – RUMAH SAKIT IMMANUEL (KEP FK UKM-RSI), periode 2008-2010, tanggal 15 Mei 2008.

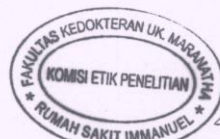
MEMUTUSKAN

- Menetapkan
- Pertama Menyetujui dan mengizinkan pelaksanaan penelitian berjudul:
Efek Ekstrak Etanol Kunyit terhadap Kadar Glukosa Darah Mencit Galur Swiss Webster yang Diinduksi Aloksan
 dengan penanggung jawab: Deasy S. (0610206)
 - Kedua Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan akan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan

Ditetapkan di : Bandung
 Pada tanggal : 14 Maret 2009

Ketua

Sekretaris



Prof. DR H.R Muchtan Sujatno, dr, SpFK(K)

Diana Krisanti Jasaputra, dr, M Kes

RIWAYAT HIDUP

Nama : Deasy Susanti
NRP : 0610206
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 4 Desember 1988
Alamat : Jl. Widoharjo 31 A, Semarang
 Jl. Suria Sumantri 63 A, Bandung
Riwayat Pendidikan :

- TK Xaverius, Semarang, 1994
- SD Xaverius, Semarang, 2000
- SMP Maria Mediatrix, Semarang, 2003
- SMA Sedes Sapientiae, Semarang, 2006
- Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung